

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PADA SIKLUS
PENJUALAN PADA PERUSAHAAN ACS GROUP**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
Rayhan Wiyadi
2015130093

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2018
BANDUNG
2019

**THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES IN INCREASING
EFFECTIVENESS IN REVENUE CYCLE IN ACS
GROUP COMPANIES**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete the requirements of
A Bachelor Degree in Accounting*

By:

**Rayhan Wiyadi
2015130093**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING DEPARTMENT
(Accredited based on decree of BAN-PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PADA SIKLUS PENJUALAN PADA PERUSAHAAN ACS
GROUP**

Oleh:
Rayhan Wiyadi
2015130093

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, SE., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing,

Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Rayhan Wiyadi
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 2 Mei 1997
NPM : 2015130093
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PADA SIKLUS PENJUALAN PADA PERUSAHAAN ACS GROUP

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Pembimbing : Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang adalah bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadar atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2019

Pembuat pernyataan :

(Rayhan Wiyadi)



ABSTRAK

Perkembangan bidang perekonomian berpengaruh terhadap perkembangan suatu negara. Beberapa penyumbang perekonomian di Indonesia adalah industri perdagangan. ACS GROUP merupakan perusahaan yang menjual barang dibidang IT di Kota Jakarta. Sebagai distributor barang di bidang IT, kegiatan operasional perusahaan sangat tergantung pada siklus penjualan. Siklus penjualan merupakan siklus yang terpenting dan sangat berisiko untuk terjadinya kecurangan, sehingga dibutuhkan alat pengendalian agar siklus penjualan yang diterapkan efektif.

Siklus penjualan terdiri dari empat prosedur yaitu prosedur pemesanan barang, pengiriman barang, pembuatan tagihan, dan penerimaan kas. Aktivitas pengendalian dilakukan untuk memberi keyakinan bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Aktivitas pengendalian meliputi otorisasi yang memadai atas transaksi dan aktivitas, pemisahan fungsi yang memadai, perancangan dokumen dan catatan yang memadai, perlindungan yang memadai atas aktiva, catatan, dan data, serta pemeriksaan independen atas kinerja. Siklus penjualan merupakan aktivitas utama perusahaan untuk menghasilkan pendapatan sehingga perusahaan memiliki sumber dana yang dapat digunakan untuk terus melakukan kegiatan operasinya.

Penelitian ini menggunakan penelitian *study* deskriptif. Metode penelitian ini membantu mendeskripsikan karakteristik suatu objek seperti orang, kejadian, atau situasi dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer maupun sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan hasil observasi peneliti, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur terkait aktivitas pengendalian, efektivitas, dan siklus penjualan. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Februari 2019 hingga Juni 2019 pada unit penelitian adalah perusahaan ACS GROUP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan di perusahaan sudah memadai. Prosedur dalam aktivitas penjualan yang dilakukan oleh ACS GROUP belum memadai, penulis masih menemukan kelemahan antara lain belum dibuatnya prosedur secara tertulis, tidak terdapatnya *credit limit*, dan memberikan *sales invoice* asli kepada pelanggan pada saat pelanggan belum melakukan pembayaran. Selain itu, masih adanya penggabungan fungsi antara penerimaan kas dan pencatatan kas, belum dibuatnya bukti pelunasan terhadap pelanggan, bukti setor giro yang ditempatkan dilaci yang tidak dikunci, dan belum adanya pemeriksaan independen terhadap kinerja terhadap seluruh aktivitas penjualan. Berdasarkan kelemahan yang penulis temukan, penulis memberikan beberapa saran seperti dibuatnya prosedur secara tertulis; menetapkan batasan kredit untuk setiap pelanggan; memberikan *sales invoice* rangkap kepada pelanggan yang belum melakukan pembayaran; melakukan penguncian untuk tiap dokumen yang disimpan; adanya pemeriksaan independen terhadap kinerja yang dilakukan oleh semua direktur yang tidak memiliki hubungan dengan prosedur tersebut atau adanya internal audit.

Kata kunci: aktivitas pengendalian, efektivitas, siklus penjualan.

ABSTRACT

Economic developments affect the development of a country. Some contributors to the economy in Indonesia are the trade industry. ACS GROUP is a company that sells goods in the IT field in the city of Jakarta. As a goods distributor in the IT field, the company's operational activities are highly dependent on the revenue cycle. The revenue cycle is the most important cycle and is very risky for fraud, so a control tool is needed so that the revenue cycle is effectively implemented.

The revenue cycle consists of four procedures, namely the procedure for ordering goods, shipping goods, making bills, and cash receipts. Control activities are carried out to provide confidence for the company to achieve company goals. Control activities include adequate authorization of transactions and activities, adequate separation of functions, adequate design of documents and records, adequate protection of assets, records and data, and independent checks on performance. The revenue cycle is the company's main activity to generate income so that the company has a source of funds that can be used to continue to carry out its operations.

This study used descriptive study research. This research method helps describe the characteristics of an object such as people, events, or situations in the study. The data used in this study include primary and secondary data. Primary data obtained from interviews, documentation, and observations of researchers, while secondary data obtained from the literature related to the activities of control, effectiveness, and sales cycle. This research was conducted from February 2019 to June 2019 in the research unit is the ACS GROUP company.

The results of the study indicate that the organizational structure and job description in the company are adequate. The procedure in sales activities carried out by ACS GROUP is inadequate, the authors still find weaknesses, among others, not yet written procedures in place, no credit limits, and original sales invoices to customers when customers have not made payments. Besides, there is still a combination of functions between cash receipts and cash records, no proof of repayment to customers, proof of deposit accounts placed in locked lockers, and no independent checks on performance on all sales activities. Based on the weaknesses that the author found, the author gave several suggestions such as the procedure in writing; set credit limits for each customer; provide multiple sales invoices to customers who have not made payments; locking each saved document; there is an independent examination of the performance carried out by all directors who have no relationship with the procedure or the existence of an internal audit.

Keywords: internal control, effectiveness, revenue cycle.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan Aktivitas Pengendalian Untuk Meningkatkan Efektivitas pada Siklus Penjualan pada Perusahaan ACS GROUP” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa, Mama, dan Adik, yang selalu memberikan semangat, doa, dan nasihat kepada peneliti, semoga dengan selesainya skripsi ini dapat membanggakan kalian semua.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA., selaku dosen pembimbing telah memberikan pengarahan, masukan, nasihat, bersedia meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk membimbing peneliti serta membantu menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak., selaku dosen wali Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, SE., S.H., M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu kepada peneliti.
6. Om Indra selaku pemilik dari perusahaan ACS GROUP dan paman yang telah memberikan izin penelitian dan telah membantu peneliti dalam proses pengumpulan data sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Direktur dan Manajer ACS GROUP yang telah berkenan dalam melakukan wawancara dan telah membantu peneliti dalam proses pengumpulan data sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Teman-teman seperkuliahan yaitu Stephanie Jessica, Johanna Tania, Paula Allen, Gerry, Elizabeth Tamara, dan Oswald selaku teman-teman seperjuangan

selama berada di Bandung. Terima kasih telah menemani, menghibur, mendukung, canda, tawa, suka, duka yang sudah dilalui bersama.

9. Teman-teman SMAK Sang Timur, yaitu Juan Althea, Patrick, Adrian Hartanto, Rafael Marvin, Joseph, dan Gregorius Steven. Terima kasih telah menjadi teman yang baik peneliti. Semoga pertemanan kita dapat terus berlanjut walaupun telah terpencar-pencar.
10. Teman-teman akuntansi angkatan 2015.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, peneliti meminta maaf apabila ada kesalaham ataupun perkataan yang kurang berkenan. Peneliti juga sangat terbuka dengan kritik dan saran agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik.

Bandung, Juli 2019

Rayhan Wiyadi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pengendalian Internal	6
2.1.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	6
2.1.2. Fungsi Pengendalian Internal.....	7
2.1.3. Tujuan Pengendalian Internal	8
2.1.4. Komponen Pengendalian Intern.....	9
2.1.4.1. <i>Control Environment</i>	9
2.1.4.2. <i>Risk Assessment</i>	9
2.1.4.3. <i>Control Activities</i>	10
2.1.4.4. <i>Information and Communication</i>	10
2.1.4.5. <i>Monitoring</i>	11

2.2. Aktivitas Pengendalian.....	11
2.2.1. Pengertian Aktivitas Pengendalian.....	11
2.2.2. Komponen dan Aktivitas Pengendalian	12
2.2.2.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	12
2.2.2.2. <i>Segregation of Duties</i>	13
2.2.2.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	14
2.2.2.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	14
2.2.2.5. <i>Independence Checks on Performance</i>	15
2.3. Siklus Penjualan.....	15
2.3.1. Pengertian Siklus Penjualan.....	15
2.3.2. Prosedur pada Siklus Penjualan	16
2.3.2.1. Prosedur Penerimaan Pesanan (<i>Sales Order Entry</i>)	16
2.3.2.2. Prosedur Pengiriman Barang (<i>Shipping</i>).....	17
2.3.2.3. Prosedur Pembuatan Tagihan (<i>Billing</i>).....	18
2.3.2.4. Prosedur Penerimaan Kas	19
2.3.3. Tujuan Utama Siklus Penjualan	20
2.3.4. Ancaman Dalam Siklus Pendapatan	20
2.4. Efektivitas pada Siklus Penjualan	21
2.5. Hubungan Antara Aktivitas Pengendalian dengan Efektivitas Siklus Penjualan.....	22
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	25
3.1. Metode Penelitian.....	25
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data	26
3.1.2. Variabel Penelitian	27
3.1.3. Langkah-Langkah Penelitian	28
3.1.4. Periode Penelitian.....	29

3.2. Objek Penelitian.....	29
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	29
3.2.2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan.....	30
3.2.2.1. Struktur Organisasi.....	30
3.2.2.2. Deskripsi Pekerjaan.....	30
3.2.3. Prosedur pada Siklus Penjualan Perusahaan.....	34
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan	37
4.2. Evaluasi Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan pada ACS GROUP	38
4.3. Prosedur pada Siklus Penjualan di ACS GROUP	38
4.3.1. Prosedur Penerimaan Pesanan (<i>Sales Order Entry</i>).....	39
4.3.2. Prosedur Pengiriman Barang (<i>Shipping</i>).....	41
4.3.3. Prosedur Pembuatan Tagihan (<i>Billing</i>)	43
4.3.4. Prosedur Penerimaan Kas (<i>Cash Collection</i>).....	44
4.4. Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Penjualan di ACS GROUP	46
4.4.1. Aktivitas Pengendalian Pada Prosedur Penerimaan Pesanan	46
4.4.1.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	47
4.4.1.2. <i>Segregation of Duties</i>	49
4.4.1.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	50
4.4.1.4. <i>Safeguarding Assets, Documents, and Records</i>	52
4.4.1.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	54
4.4.2. Aktivitas Pengendalian Pada Prosedur Pengiriman Barang	55
4.4.2.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	55
4.4.2.2. <i>Segregation of Duties</i>	55
4.4.2.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	57
4.4.2.4. <i>Safeguarding Assets, Documents, and Records</i>	59

4.4.2.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	59
4.4.3. Aktivitas Pengendalian Pada Prosedur Pembuatan Tagihan (<i>Billing</i>).....	61
4.4.3.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	62
4.4.3.2. <i>Segregation of Duties</i>	63
4.4.3.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	64
4.4.3.4. <i>Safeguarding Assets, Documents, and Records</i>	64
4.4.3.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	66
4.4.4. Aktivitas Pengendalian Pada Prosedur Penerimaan Kas (<i>Cash Collection</i>).....	67
4.4.4.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	68
4.4.4.2. <i>Segregation of Duties</i>	69
4.4.4.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	70
4.4.4.4. <i>Safeguarding Assets, Documents, and Records</i>	71
4.4.4.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	73
4.5. Peranan Aktivitas Pengendalian Dalam Meningkatkan Efektivitas pada Siklus Penjualan pada ACS GROUP.....	74
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ancaman dalam Siklus Penjualan	21
Tabel 4.1. Hasil Wawancara Terkait Prosedur Penerimaan Pesanan (<i>Sales Order Entry</i>)	41
Tabel 4.2. Hasil Wawancara Terkait Prosedur Pengiriman Barang (<i>Shipping</i>)	43
Tabel 4.3. Hasil Wawancara Terkait Prosedur Pembuatan Tagihan (<i>Billing</i>)	46
Tabel 4.4. Hasil Wawancara Terkait Prosedur Penerimaan Kas (<i>Cash Collection</i>)	48
Tabel 4.5. Hasil Wawancara Terkait <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	49
Tabel 4.6. Hasil Wawancara Terkait <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	51
Tabel 4.7. Hasil Wawancara Terkait <i>Design and Use of Documents and Record</i> pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	52
Tabel 4.8. Hasil Wawancara Terkait <i>Safeguarding Assets, Documents, and Records</i> pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	54
Tabel 4.9. Hasil Wawancara Terkait <i>Independent Checks on Performance</i> pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	55
Tabel 4.10. Hasil Wawancara Terkait <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Prosedur <i>Shipping</i>	57
Tabel 4.11. Hasil Wawancara Terkait <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur <i>Shipping</i>	58
Tabel 4.12. Hasil Wawancara Terkait <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Prosedur <i>Shipping</i>	59
Tabel 4.13. Hasil Wawancara Terkait <i>Safeguarding Assets, Documents, and Records</i> pada Prosedur <i>Shipping</i>	61
Tabel 4.14. Hasil Wawancara Terkait <i>Independent Checks on Performance</i> pada Prosedur <i>Shipping</i>	62
Tabel 4.15. Hasil Wawancara Terkait <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Prosedur <i>Billing</i>	63

Tabel 4.16. Hasil Wawancara Terkait <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur <i>Billing</i>	64
Tabel 4.17. Hasil Wawancara Terkait <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Prosedur <i>Billing</i>	66
Tabel 4.18. Hasil Wawancara Terkait <i>Safeguarding Assets, Documents, and Records</i> pada Prosedur <i>Billing</i>	67
Tabel 4.19. Hasil Wawancara Terkait <i>Independent Checks on Performance</i> pada Prosedur <i>Billing</i>	68
Tabel 4.20. Hasil Wawancara Terkait <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Prosedur <i>Cash Collection</i>	69
Tabel 4.21. Hasil Wawancara Terkait <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur <i>Cash Collection</i>	71
Tabel 4.22. Hasil Wawancara Terkait <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Prosedur <i>Cash Collection</i>	72
Tabel 4.23. Hasil Wawancara Terkait <i>Safeguarding Assets, Documents, and Records</i> pada Prosedur <i>Cash Collection</i>	73
Tabel 4.24. Hasil Wawancara Terkait <i>Independent Checks on Performance</i> pada Prosedur <i>Cash Collection</i>	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi ACS GROUP.....	32
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Standar Operasional Prosedur pada Prosedur Sales Order Entry
(Rekomendasi)
- Lampiran 2. Standar Operasional Prosedur pada Prosedur Shipping (Rekomendasi)
- Lampiran 3. Standar Operasional Prosedur pada Prosedur Billing (Rekomendasi)
- Lampiran 4. Standar Operasional Prosedur pada Prosedur *Cash Collection*
(Rekomendasi)
- Lampiran 5. Dokumen *Purchase Order* Pelanggan
- Lampiran 6. Dokumen *Blanket Sales Order*
- Lampiran 7. Dokumen *Sales Order*
- Lampiran 8. Dokumen Surat Jalan
- Lampiran 9. Dokumen *Sales Invoice*
- Lampiran 10. Dokumen Faktur Pajak
- Lampiran 11. Dokumen *Goods Receipt*
- Lampiran 12. Dokumen *Packing Slip*
- Lampiran 13. Dokumen *Warehouse Shipment*
- Lampiran 14. *Catalog* Perusahaan ACS GROUP

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman pada saat ini tidak terlepas oleh perannya Teknologi. Oleh sebab itu, makin maju masyarakat makin banyak teknologi yang dikembangkan dan digunakan, sehingga tidak bisa dipungkiri, teknologi menjadi sebuah virus baru yang menjangkiti masyarakat. Dikatakan virus karena semua aspek kehidupan mudah berdampak dengan hadirnya teknologi ini dan siapa yang mencoba untuk menolak akan terasingkan dalam dunia.

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Hadirnya teknologi juga memberikan sebuah dampak yang cukup besar bagi pemakainya. Teknologi berdampak positif karena dengan teknologi semakin terbuka dan tersebarnya informasi serta pengetahuan dari dan ke seluruh dunia yang menembus batas ruang dan waktu.

Dalam Era globalisasi sekarang ini melonggarkan batasan antara dunia karena kemudahan akses informasi antar negara secara global menghentak kesadaran perlunya sumber daya manusia yang berkualitas. Sedangkan dampak negatifnya yaitu terjadi perubahan nilai, norma, aturan, atau moral kehidupan yang bertentangan. Maka dari itu, bagaimana teknologi dapat meminimalisir dampak negatif yang ada dan menjadikan teknologi sebagai kendaraan manusia dalam meraih tujuan hidupnya.

Salah satu perusahaan yang ikut merasakan ketatnya persaingan di bidang teknologi adalah ACS Group berdiri sejak tahun 1991. ACS Group berfokus pada *Automated-Identification (AIDC & RFID)*, *Wireless Infrastructure & Security*, *Enterprise Security Systems (CCTV, Access Control & Alarm)* dan *Enterprise Business Solutions (Software)*. Kegiatan operasi perusahaan adalah penyedia layanan logistik yang terhubung ke 20 hubungan logistik di seluruh Indonesia. Sama dengan perusahaan penyedia layanan logistik lainnya, peranan aktivitas penjualan di perusahaan sangatlah penting dalam menunjang kegiatan dan kelangsungan perusahaan. Dari hasil wawancara, permasalahan yang terdapat di perusahaan diantara

lain: belum adanya pemisahan fungsi yang baik, pembuatan dokumen yang belum lengkap, pengamanan terhadap dokumen belum baik, dan belum adanya pemeriksaan independen.

Salah satu cara meningkatkan efektivitas siklus penjualan adalah dengan menerapkan pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal yang baik dapat membantu menghasilkan sistem informasi yang efektif, efisien, dan ekonomis sehingga menjadi acuan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yang baik. Pengendalian internal yang diterapkan dengan baik diharapkan dapat membantu ACS Group dalam mengelola sumber daya secara optimal sehingga persaingan perusahaan dalam menjual barang di bidang IT dapat berjalan sesuai tujuan perusahaan.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan dikemukakan dan diidentifikasi pokok-pokok permasalahan pada ACS GROUP, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pada siklus penjualan yang diterapkan di perusahaan?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian pada siklus penjualan yang dilakukan perusahaan?
3. Bagaimana peranan aktivitas pengendalian dalam meningkatkan efektivitas siklus penjualan pada ACS GROUP?

1.3. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari pertanyaan-pertanyaan dalam identifikasi masalah penelitian di atas, berikut ini akan dijabarkan dan dikemukakan garis-garis besar hasil yang ingin diperoleh setelah pertanyaan atau permasalahan dianalisis dan dijawab dalam penelitian yang dapat dikategorikan sebagai luaran penelitian atau capaian penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Menjabarkan prosedur pada siklus penjualan yang diterapkan di perusahaan

2. Mendeskripsikan dan menjabarkan aktivitas pengendalian yang dilakukan ACS GROUP.
3. Mengetahui peranan aktivitas pengendalian dalam meningkatkan efektivitas pada siklus penjualan dalam menghasilkan informasi yang andal di perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan berupa saran-saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen. Selain itu, penelitian dapat memberikan solusi bagi manajemen perusahaan dalam menyelesaikan masalah sistem informasi yang sedang dihadapi demi kelancaran dan kelangsungan usaha.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wawasan dan pengetahuan penulis terkait teori sistem informasi akuntansi yang diajarkan selama kuliah serta kaitannya dengan penerapan teori tersebut di dunia bisnis, terutama dalam hal aktivitas pengendalian pada siklus penjualan di perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis dalam menganalisis masalah di dunia kerja kelak.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi bagi para pembaca dalam mempelajari penerapan sistem informasi akuntansi dalam kehidupan nyata serta menambah ilmu mengenai praktik aktivitas pengendalian pada siklus penjualan dalam menjalankan bisnis.

1.5. Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan pada umumnya akan menetapkan laba sebagai tujuan utama dalam melaksanakan bisnisnya. Seiring dengan perkembangan yang ada saat ini, persaingan

bisnis di bidang teknologi informasi pun juga semakin ketat sehingga perolehan laba menjadi lebih sulit. Dengan adanya hal tersebut, maka salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam upaya meningkatkan laba adalah dengan meningkatkan penjualan dan meminimalisir biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Pengertian siklus penjualan menurut Romney & Steinbart (2018: 380) adalah serangkaian kegiatan bisnis yang berulang dan operasi pemrosesan informasi yang terkait dengan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan serta menagih pembayaran kas untuk penjualan. Siklus penjualan merupakan aktivitas utama perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan bagi perusahaan sangat penting dikarenakan dengan adanya pendapatan, perusahaan memiliki sumber dana yang dapat digunakan untuk terus melakukan kegiatan operasinya. Suatu sistem informasi yang baik sangat dibutuhkan dalam siklus penjualan, sehingga kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan dengan efektif. Siklus penjualan dikatakan efektif jika perusahaan dapat menyediakan produk yang tepat di tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dan harga yang sesuai.

Namun, adanya sistem informasi akuntansi saja tidak cukup untuk menjamin kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah pengendalian yang dapat membantu perusahaan untuk melakukan kegiatan operasinya dengan efektif dan pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan disebut dengan pengendalian internal.

Salah satu pengendalian internal yang diadopsi oleh perusahaan adalah yang berasal dari *Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO)*. COSO sendiri mengeluarkan kajian *COSO Internal Control* dan *COSO ERM (Enterprise Risk Management)* yang memiliki keunggulan masing-masing. ERM menyediakan kerangka kerja manajemen risiko (*risk assessment*) yang berkaitan dengan fraud. Sedangkan COSO Internal Control digunakan untuk mengendalikan aktivitas bisnis (Romney dan Steinbart, 2018:228). Dalam penelitian ini, tidak digunakan COSO ERM, melainkan COSO Internal Control karena mengacu pada tujuan perusahaan untuk mengefektifkan siklus penjualan dan tidak berfokus pada risiko perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) seperti yang dikutip dalam Standar Profesional Akuntan Publik Seksi 319 maupun Arens, dkk. (2017:340), struktur pengendalian internal dibagi menjadi lima unsur, yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, maupun pemantauan. Unsur pengendalian internal tidak dapat dipisahkan satu sama lain, aktivitas pengendalian membantu meyakinkan bahwa tindakan tertentu telah diambil sebagai usaha pencapaian tujuan perusahaan, dalam hal ini adalah pengelolaan siklus penjualan harus berjalan dengan efektif.

Aktivitas pengendalian terdiri atas beberapa aktivitas yaitu *proper authorization of transaction and activities* membantu perusahaan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas dalam penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang, *segregation of duties* mencegah karyawan melakukan kecurangan atau menutupi kecurangan yang dilakukannya, *design and use of documents and records* membantu memastikan setiap transaksi dan peristiwa yang terjadi telah dicatat secara tepat, akurat, dan lengkap, *safeguarding assets, records and data* mengurangi risiko kehilangan, pencurian, dan penyalahgunaan aset, catatan, serta data, dan *independent checks on performance* membantu perusahaan untuk melakukan evaluasi sejauh mana tujuan perusahaan telah tercapai.